I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara beriklim tropis yang juga dilewati oleh garis khatulistiwa. Hal ini menjadi salah satu faktor Indonesia mendapat julukan sebagai negara dengan keanekaragaman terbesar di dunia (*megabiodiversity*) bersama dengan Brazil dan Zaire (Fandeli, 2000). Keanekaragaman hayati yang tinggi tersebut diperkirakan terdiri dari 80.000 jenis tumbuhan berspora berupa jamur, 40.000 jenis tumbuhan berbiji (15,5% dari total jumlah flora di dunia), 2.197 jenis paku-pakuan, 1.500 jenis alga, 595 jenis lumut kerak, 8.157 jenis fauna vertebrata, dan 1.900 jenis kupu-kupu (Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia, 2014).

Keanekaragaman flora yang ada di Indonesia tergambar dari banyaknya hutan yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Selain hutan alam, beberapa tempat khusus juga sengaja dirancang untuk pengelolaan flora dengan tujuan tertentu, seperti pengaturan keseimbangan karbon dioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia, dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah, dan lain-lain. Keanekaragaman sumber daya genetik dan ekosistem dengan karakteristik tertentu ini menimbulkan potensi untuk pemanfaatan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidup yang semakin beragam dan kompleks. Isu keanekaragaman hayati menjadi isu lingkungan hidup yang mendunia menyusul isu pemanasan lingkungan hal ini dikarenakan arti penting

keanekaragaman hayati memiliki nilai khusus di dalamnya terlebih manfaat secara ekologi, ekonomi, sosial dan budaya.

PT. Tirta Investama sebagai perusahaan penyedia air minum dalam kemasan (AMDK) yang berlokasi di Dusun Umbulsari, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah sudah berpartisipasi pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dikembangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan pelestarian lingkungan melalui konservasi keanekaragaman hayati khususnya di sekitar mata-air.

Bentuk dari kegiatan konservasi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2009 yaitu pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) yang berupa areal ruang terbuka hijau seluas 4,6 ha yang telah disiapkan untuk menjaga keanekaragaman flora dan fauna, serta kelola penggunaan sumber daya alam dengan upaya penutupan lahan secara periodik untuk menjaga keseimbangan ekosistem di daerah tangkapan air.

Taman Keanekaragaman Hayati AQUA Klaten menjadi kawasan penyangga pada sumber mata air di sekitar PT. Tirta Investama, sehingga berperan dalam melestarikan jenis-jenis dan variasi genetika tumbuhan yang memiliki nilai konservasi bagi ekositem sekitar. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengkaji vegetasi yang ada secara menyeluruh demi mengetahui nilai-nilai penting dari vegetasi tersebut untuk kepentingan pengelolaan adalah melakukan studi terhadap analisi

veegtasi penyusun areal tersebut. Studi analisis vegetasi yang dilakukan dengan mendata struktur penyusun tegakan vegetasi serta komposisi jenis vegetasi yang bertujuan mengetahui perhitungan analisis dari keebradaan veegtasi-vegetasi tersebut yang dapat membantu dalam upaya pelestarian flora dan fauna, serta pertumbuhan genetika yang hampir punah demi terjaganya keseimbangan ekosistem.

Kehadiran komunitas vegetasi pada suatu ekosistem akan memberikan dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala yang lebih luas. Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbon dioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah dan lain-lain. Analisis vegetasi adalah cara mempelajari susunan komposisi spesies dan bentuk struktur vegetasi atau masyarakat tumbuh-tumbuhan. Dalam ekologi hutan satuan yang diamati adalah suatu tegakan, yang merupakan asosiasi konkrit (Rohman, 2001 dalam Tiurmasari, 2016).

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui peranan jenis tumbuhan penyusun Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten serta kelimpahan jenis tumbuhan pada areal tersebut, maka perlu dilakukan analisa tentang indeks nilai penting, indeks keanekaragaman jenis, indeks kemerataan jenis, serta indeks kekayaan jenis berdasarkan data struktur dan komposisi jenis vegetasi penyusun Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui komposisi jenis tumbuhan penyusun Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten, Jawa Tengah.
2. Mengetahui kelimpahan jenis tumbuhan vegetasi penyusun Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten, Jawa Tengah.
3. Mengetahui indeks keanekaragaman jenis, indeks kemerataan jenis, dan indeks kekayaan jenis tanaman di Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten, Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai komposisi jenis dan struktur vegetasi penyusun Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten serta nilai penting dan nilai keanekaragaman jenis vegetasi yang ada untuk kepentingan pengeolaan yang tepat dalam upaya pelestarian plasma nuftah dan lingkungan sebagai prioritas fungsi Taman Kehati.

E. Hipotesis

Dari rumusan masalah yang dikemukakan, peneliti dapat menarik hipotesa bahwasanya pengelolaan di Taman Kehati PT Tirta Investama Klaten, Jawa Tengah sudah tepat karena nilai indeks keanekaragaman jenis yang tinggi dibuktikan berdasarkan struktur vegetasi yang beragam serta komposisi jenis yang melimpah.